

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap implementasi sistem manajemen TIK di lembaga pendidikan dengan analisis multi situs pada MAN 1, MAN 2 dan MAN 3 Tapanuli Tengah memiliki sejumlah temuan yang dibahas dalam pembahasan situs tunggal maupun multi situs. Adapun kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Perbedaan sistem manajemen TIK yaitu: (a) Perencanaan sistem TIK di MAN 1 lebih kepada identifikasi masalah, MAN 2 lebih kepada menentukan tujuan yang ingin dicapai sedangkan MAN 3 lebih kepada menyesuaikan kebutuhan madrasah; (b) Pelaksanaan sistem TIK di MAN 1 memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan laptop, proyektor dan internet, MAN 2 belum terlaksana dengan maksimal, karena sarana dan prasarana TIK yang kurang memadai sedangkan MAN 3 memprioritaskan pelaksanaan pembelajaran dalam penguasaan materi office, desain grafis dan *animation* dan (c) Evaluasi sistem TIK di MAN 1 lebih kepada pelaksanaan supervisi, MAN 2 lebih kepada evaluasi hasil sedangkan MAN 3 lebih kepada penilaian.
2. Persamaan (cross situs) sistem manajemen TIK yaitu: (a) Perencanaan sistem TIK dilaksanakan secara *team work*; (b) Pelaksanaan sistem TIK dilakukan secara simultan dengan memanfaatkan seluruh jenis IT yang sesuai dengan kebutuhan madrasah dan (c) Evaluasi sistem TIK dilaksanakan sebagai bahan perbaikan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian dan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, beberapa saran berikut:

1. Kepada para pelaku praktisi penerapan sistem manajemen TIK di Indonesia hendaknya memperhatikan teori yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai acuan dan memperkuat penerapan sistem manajemen TIK pada aspek-aspek yang belum dikaji dalam penelitian ini.
2. Kepada lembaga madrasah, khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah agar seluruh komponen madrasah berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap peningkatan peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menerapkan sistem pengelolaan TIK secara maksimal.
3. Kepada kepala madrasah hendaknya menerapkan sistem manajemen TIK yang diarahkan pada kegiatan pelatihan dan pengembangan khususnya bagi guru dan peserta didik agar memiliki kemampuan dalam bidang TIK yang mumpuni.
4. Kepada lembaga madrasah, khususnya MAN 2 Tapanuli Tengah sebaiknya mengkaji ulang dalam penyediaan sarana dan prasarana TIK yang memadai sebagai penunjang proses pendidikan di madrasah.
5. Kepada pemerintah khususnya Kementerian Agama hendaknya melakukan evaluasi dan pengawasan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi untuk memastikan madrasah dikelola dengan baik dan memastikan kepala madrasah, guru, staf dan peserta didik mampu melaksanakan tugasnya dan bimbingan harus terus diberikan. Pengelolaan pendidikan madrasah disistematisasikan untuk menjamin mutu yang tinggi.
6. Kepada pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah sebaiknya mengkaji ulang dalam melaksanakan pengawasan terhadap madrasah, sehingga madrasah mampu meningkatkan mutunya terutama dari segi sarana dan prasarana TIK yang cukup dan memadai.

7. Kepada peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengungkapkan persoalan-persoalan madrasah terkait pengimplementasian sistem manajemen TIK agar dapat dicarikan solusinya, karena penelitian ini masih memiliki keterbatasan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN